

# HUBUNGAN PERILAKU 3M PLUS DAN KARAKTERISTIK KONTAINER PERINDUKAN DENGAN TINGKAT INFESTASI JENTIK NYAMUK *Aedes spp* DI PESISIR SEMARANG UTARA

RAFI BAGUS CAHYONO-25000119140330  
2026-SKRIPSI

Demam Berdarah Dengue masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di wilayah pesisir Semarang Utara yang rentan terhadap banjir rob. Kondisi lingkungan berpotensi menciptakan tempat perindukan tambahan bagi nyamuk *Aedes spp*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku 3M Plus (pengetahuan, sikap, dan praktik) dan karakteristik kontainer perindukan (jumlah kontainer) dengan tingkat infestasi jentik nyamuk *Aedes spp* di pesisir Semarang Utara. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh rumah di Kelurahan Bandaharjo (6.798 rumah), dengan sampel 100 rumah yang dipilih menggunakan teknik *quota sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara serta observasi pada kontainer rumah tangga pada bulan Desember 2025. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square* pada derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan infestasi jentik tergolong tinggi, dengan *House Index* (HI) 41%, *Container Index* (CI) 38,5%, *Breteau Index* (BI) 77, dan Angka Bebas Jentik (ABJ) 59%, masih jauh dibawah target nasional ( $\geq 95\%$ ). Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ( $p=0,091$ ), sikap ( $p=0,625$ ), dan praktik 3M Plus ( $p=0,383$ ) dengan infestasi jentik *Aedes spp*. Sebaliknya, terdapat hubungan signifikan antara jumlah kontainer dengan infestasi jentik ( $p=0,027$ ), dimana rumah dengan jumlah kontainer  $>3$  memiliki proporsi infestasi jentik yang lebih tinggi (69,2%) dibandingkan jumlah kontainer  $\leq 3$  (36,8%). Penelitian ini menyimpulkan karakteristik fisik kontainer, khususnya jumlah kontainer, lebih berperan dalam infestasi jentik dibandingkan perilaku 3M Plus individu wilayah pesisir. Disarankan agar upaya pengendalian vektor DBD di menitikberatkan pada pengelolaan fisik kontainer dan lingkungan bersama-sama dan edukasi perilaku 3M Plus secara berkelanjutan.

Kata Kunci: 3M Plus, karakteristik kontainer, infestasi jentik, *Aedes spp*, pesisir